

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangunan gedung merupakan wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatan. Pada dasarnya setiap pembangunan selalu memiliki komponen-komponen pekerjaan sendiri berdasarkan bidangnya, seperti bidang struktural, arsitektural, mekanikal dan elektrik. Sehingga suatu pekerjaan konstruksi tidak dapat atau tidak bisa lepas dari komponen – komponen pekerjaan tersebut, dimana komponen pekerjaan tersebut saling berhubungan satu dengan lainnya guna mewujudkan suatu bangunan yang bisa digunakan serta dapat dinikmati oleh pengguna bangunan tersebut.

Pada sebuah proyek konstruksi bangunan, ada hal yang tidak dapat dihindari yaitu adanya materil sisa konstruksi (Construction waste). Dimana dijelaskan bahwa sisa material (waste material) merupakan suatu kelebihan/ berlebihnya kuantitas material yang digunakan maupun didatangkan, tetapi tidak menambah nilai apapun terhadap suatu pekerjaan, yang artinya bahwa sisa material tidak terlalu berdampak pada suatu pekerjaan tetapi lebih berdampak pada hal yang lain (biaya). Kemudian dalam suatu pelaksanaan konstruksi, sisa material adalah hal yang tidak dapat dihindari kemunculannya, dikatakan bahwa hampir dari 75% yang dihasilkan oleh sebuah industri konstruksi yaitu berupa waste, dimana sisa tersebut dapat diresidu, daur ulang dan diselamatkan atau digunakan kembali.

Sisa material konstruksi dapat didefinisikan atau diartikan sebagai sesuatu hal yang sifatnya lebih dan berlebih dari yang disyaratkan, dimana baik itu berupa suatu hasil pekerjaan maupun adanya material konstruksi yang tersisa/ tercecer/ rusak sehingga tidak dapat digunakan /diperuntukan lagi sesuai fungsinya. Oleh karena itu perlu dilakukan pembahasan tentang jenis sisa material (waste), apa penyebab dari waste dan cara untuk menangani permasalahan dari Cosntruction waste. Contoh masalah sisa material yang sering terjadi yaitu pada batu bata dan pasir dari proyek pembangunan ruko di Surabaya (Intan, et al. 2005).

Dari masalah diatas maka penelitian ini dilakukan guna mengendalikan Cosntruction Waste, serta mengetahui penyebab dan bagaimana cara penanganan/ solusi untuk mengatasi sisa material (waste), sehingga sisa material bisa diatasi ataupun diminimalisir sehingga banyak memberi dampak pada pelaksana konstruksi dengan studi kasus di rumah sakit RSUD Pasaman Barat dan mengangkat judul penelitian yaitu **“Analisa Sistem Pengendalian Sisa Material Pekerjaan Arsitektural Pada Proyek Konstruksi Di RSUD Pasaman Barat”**.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui material konstruksi apa yang memiliki kuantitas sisa material (waste) terbesar pada pekerjaan arsitektural.
2. Untuk mengetahui apa penyebab utama adanya sisa material pada pekerjaan arsitektural (waste).
3. Untuk mengetahui tindakan pencegahan terhadap sisa material arsitektural.
4. Tindakan pencegahan apa yang berkorelasi terhadap sisa material arsitektural.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi tentang masalah :

1. Metode yang dilakukan dalam pengambilan data yaitu korespondensi berupa kuisisioner, wawancara dan dokumentasi.
2. Pembahasan hanya mengenai sistem pengelolaan sisa material (waste).
3. Material yang ditinjau hanya pada pekerjaan arsitektur meliputi pekerjaan dinding bata, pekerjaan lantai keramik dan pekerjaan plesteran.
4. Sisa material dalam biaya, data di asumsikan sesuai SNI pekerjaan material.
5. Jenis sisa material yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah material yang sudah tidak digunakan lagi pada pelaksanaan pekerjaan arsitektural.
6. Penelitian ini hanya berfokus pada proyek bangunan gedung, dimana gedung yang dimaksud adalah gedung rumah sakit RSUD Pasaman Barat.
7. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 25

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka terjadi permasalahan dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apa faktor penyebab adanya sisa material (waste) pada pekerjaan arsitektural?
2. Tindakan pencegahan apa yang dilakukan untuk mencegah sisa material arsitektural?
3. Apa sisa material terbesar pada pekerjaan arsitektural?

1.5 Sistem Penulisan

Sistem penulisan ini dibagi menjadi lima bab, berikut ini merupakan rincian secara umum mengenai kandungan dari kelima bab tersebut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan hal-hal mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan secara umum mengenai analisa material sisa pada proyek RSUD Pasaman Barat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang metode penelitian : Mencari referensi dari berbagai literature, Menyebarkan kuisioner, Menganalisa data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang data, analisa material sisa pada proyek RSUD Pasaman Barat.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran atas hasil penelitian yang penulis lakukan.